

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode penelitian

Para ahli di bidang metodologi riset berbeda-beda dalam menggolongkan metode dan jenis penelitian. Penggolongan jenis penelitian sangat tergantung pada segi penelitian tersebut ditinjau. Namun, secara umum jenis dan metode yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif termasuk di dalamnya penelitian deskriptif.

Metode ini di pergunakan oleh penulis untuk menggambarkan dan menjelaskan gejala yang nampak di daerah penelitian pada saat sekarang. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan sudjana (1984:64) bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Sedangkan menurut surakhman (1994:139) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada data pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi pula analisis dan interpretensi data itu sendiri”.

Salah satu hal yang termasuk dalam metode ini adalah proses pengumpulan data. Data yang ditampilkan dapat berupa tabel, grafik, daftar, dan peta sehingga analisis dan penafsiran data tersebut memiliki makna dan akhirnya membuat kesimpulan-kesimpulan penelitian yang lebih lanjut. Surakhmad (1985:139) menyatakan bahwa :

Metode deskriptif esensinya membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil studi komparatif atau mengukur sesuatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif, angket, tes, *interview*, dan lain-lain atau mengadakan klasifikasi, ataupun mengadakan penilaian, menetapkan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur lain.

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena metode deskriptif merupakan suatu metode yang tepat dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu *setting* kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penulis bermaksud menganalisis pengaruh usaha budidaya pepaya california terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Desa Ciwaringin Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang tidak pernah tertinggal dalam setiap penelitian. Menurut Hasan (2004:12) variabel adalah konstruksi yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

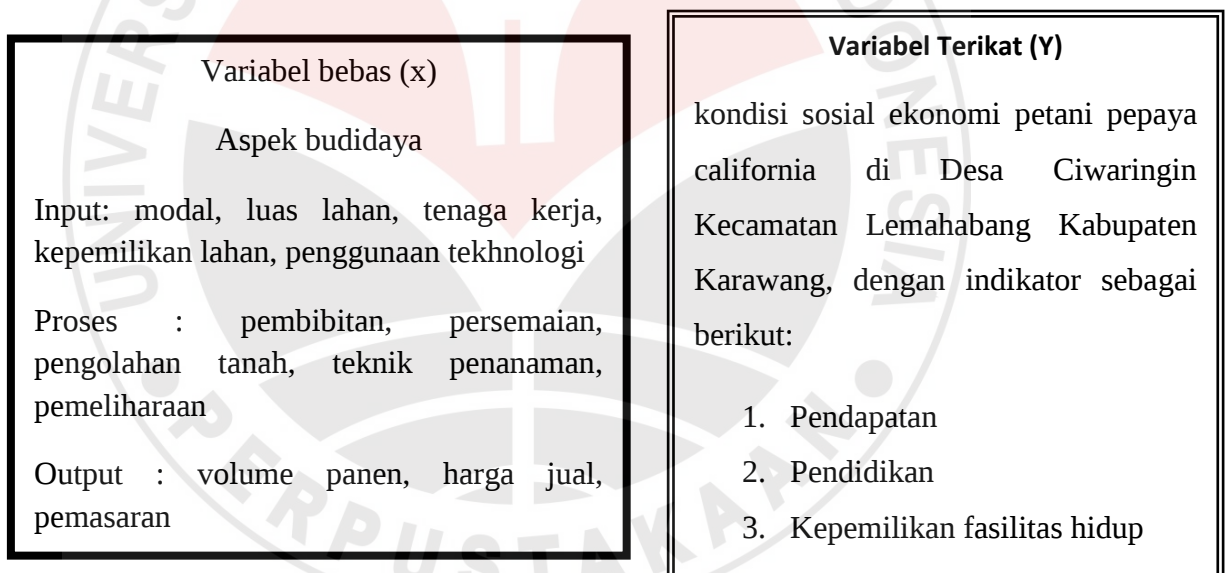
1. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Selain itu variabel bebas juga merupakan variabel

yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa, sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat Variabel Y:

2. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kondisi sosial ekonomi petani pepaya california di Desa Ciwaringin Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Untuk lebih lanjutnya penggambaran kedua variabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Bagan Variabel Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sumaatmadja (1988:122) mengatakan bahwa “Populasi adalah seluruh gejala individu, kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian, menjadi objek penelitian geografi”. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek tertentu saja, tetapi meliputi juga keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu:

a. Populasi wilayah

Pada tahun 2007 luas lahan yang digunakan untuk lahan budidaya pepaya california adalah sekitar 19 ha, namun pada saat ini lahan yang digunakan untuk budidaya pepaya california meningkat menjadi sekitar 32 Ha. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh lahan pertanian budidaya pepaya california di Desa Ciwaringin Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang seluas 32 Ha.

b. Populasi penduduk

Sama halnya dengan penurunan jumlah lahan budidaya pepaya california, jumlah petani pepaya california pun dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2007 jumlah petani pepaya california adalah 51 orang, namun pada saat ini (2011) jumlah petani pepaya california adalah 83 orang. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi penduduk dalam penelitian ini meliputi

keseluruhan petanipepaya california di Desa Ciwaringin Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang yang berjumlah 83 orang.

Tabel 3.1
Populasi penelitian

No	Dusun	Petani Pemilik (Orang)	Buruh Tani (Orang)	Luas Lahan (Ha)
1	Selang	5	34	16
2	Wagir	3	24	10
3	Cengkeh	3	14	6
Jumlah		11	72	32

Sumber : *Penelitian 2011*

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988:112) sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada dalam populasi, yang harus dimiliki oleh sampel namun dalam penarikan sampel ini tidak ada ketentuan yang pasti, sedangkan menurut Arikunto (2002:109) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian kali ini, sampel yang digunakan adalah sampel jenuh / sensus (*Census Sampling*), pengampilan sampel ini dicirikan oleh pengambilan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 % dari jumlah populasi, yaitu 11 petani pemilik dan 72 buruh tani/tenaga kerja.

D. Alat dan Bahan dalam Pengambilan Data

Alat dan bahan dalam pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat

- a. Peta Rupabumi lembar 1209-524 Lemahabang edisi taun 2001. Peta ini didelineasi dengan menggunakan program Map Info 7.5 sehingga yang digambarkan dengan jelas hanya peta Desa Ciwaringin yang merupakan lokasi penelitian, selain itu peta tersebut juga digunakan untuk menunjukkan lokasi persebaran lahan budidaya pepaya california dan menentukan sampel wilayah maupun sosial;
- b. Indo Basemap digunakan untuk membuat dan menunjukkan wilayah persebaran dan pemasaran pepaya california;
- c. GPS digunakan ketika peneliti melakukan kegiatan *plotting* persebaran lahan budidaya pepaya california;
- d. Kamera Digital merk sony tipeA290 digunakan untuk mendokumentasikan dan memudahkan pendeskripsian fenomena yang terjadi pada objek penelitian;

2. Bahan

Bahan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah data-data sekunder dari berbagai sumber yang digunakan sebagai data dasar untuk mengetahui kondisi fisik dan sosial secara umum di daerah penelitian yang selanjutnya diolah kembali oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah teknik pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas menyangkut objek penelitian. Observasi lapangan dilakukan secara terkontrol sesuai masalah yang akan diteliti. Hal-hal yang diteliti luas lahan, kondisi rumah responden, pola tanam dan penggunaan teknologi.

2 Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, majalah, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti juga mempelajari penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang budidaya pepaya california. Hal ini dimaksudkan agar dapat melengkapi data dalam rangka analisa permasalahan yang diteliti.

3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Studi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti misalnya tentang monografi desa, data curah hujan dan lain-lain.

4. Wawancara

Melalui wawancara, data dikumpulkan dengan cara mengontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data (responden). Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk-dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.

Jenis wawancara di antaranya yaitu :

- 1) Wawancara bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- 2) Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- 3) Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas dan terpimpin dimana setiap wawancara yang dilakukan, mengacu pada instrumen yang tersedia dan menanyakan apa saja yang berkaitan dengan kajian penelitian. Hal-hal yang menjadi pertanyaan dalam teknik wawancara ini adalah mengenai aspek budidaya pepaya meliputi :

- ✓ Input : modal, suber modal, tenaga kerja, luas lahan, kepemilikan lahan, penggunaan teknologi
- ✓ Proses : pembibitan, persemaian, pengolahan tanah, teknik penanaman, pemeliharaan.
- ✓ Output : volume panen, pemasaran dan harga jual.

F. Langkah-Langkah Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data yaitu memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.
2. Klasifikasi data yaitu penggolongan data berdasarkan kriteria yang ditentukan.
3. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat.
4. Menghitung frekuensi jawaban/data.
5. Menghitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh.
6. Menampilkan data dalam bentuk tabel.
7. Mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

F. Teknik analisis data

1. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan dengan formula persentase. Data yang terkumpul adalah data berupa tabel, bagan, serta peta selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan formula persentase yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P \% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = besarnya persentase hasil penelitian

f = frekuensi jawaban

n = jumlah seluruh responden

% = bilangan konstanta

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Skor Persentase

Persentase	Kriteria
0	Tidak ada
1-24 %	Sebagian kecil
25-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51-74%	Sebagian besar
75-99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Santoso dalam Arbilly (2010:51)

2. Metode *Ordinary Least Square* (OLS)

Untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independent, maka pengelolaan data dilakukan dengan metode analisis dengan model *Ordinary Least Square* (OLS). Metode OLS digunakan untuk memperoleh estimasi parameter dalam menganalisis pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Metode OLS dipilih karena merupakan salah satu metode sederhana dengan analisis regresi yang kuat dan populer, dengan asumsi-asumsi tertentu (Gujarati, 1997).

Model persamaan yang menghubungkan antara variable dependent dengan independent yang dimaksud adalah:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, DX_5) \dots \dots \dots (3.1)$$

Kemudian untuk mengestimasi koefisien regresi ditransformasi ke bentuk linear dengan menggunakan logaritma natural (Ln) ke dalam model sehingga diperoleh persamaan:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln DX_5 \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan petani dalam satuan (Rp per panen)

X_1 = Modal (Rp per panen)

X_2 = HOK / Hari Orang Kerja (hari per Panen)

X_3 = Luas lahan (Meter per segi)

X_4 = Pelatihan (Jumlah)

DX_5 = Teknologi → Dummy Variabel, dimana:

$D_1 = 0$ = Alat tradisional

$D_2 = 1$ = Teknologi modern

β^0 = Konstanta

$\beta^1, \beta^2, \beta^3, \beta^4, \beta^5$ = Parameter yang diestimasi

e = Error Term

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variable bebas) terhadap variabel dependen (variable terikat) maka penulis menggunakan uji statistik diantaranya :

a. Analisis Koefisien Determinasi (R-Square / R²)

Berdasarkan hasil regresi berganda, maka selanjutnya dapat dianalisis koefisien determinasinya (R²) yaitu koefisien determinasi parsial untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent (modal, jumlah hari kerja, pelatihan, luas lahan dan teknologi) terhadap variabel dependent (tingkat pendapatan). Dikatakan signifikansi jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Ivan Nur Ramadhian, 2012

Pengaruh Budidaya Pepaya California Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Desa Ciwaringin Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Analisis Uji Keseluruhan (F-Test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara signifikan terhadap variabel dependen. Di mana jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau variabel independent secara bersama-sama dapat menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independent secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independent.

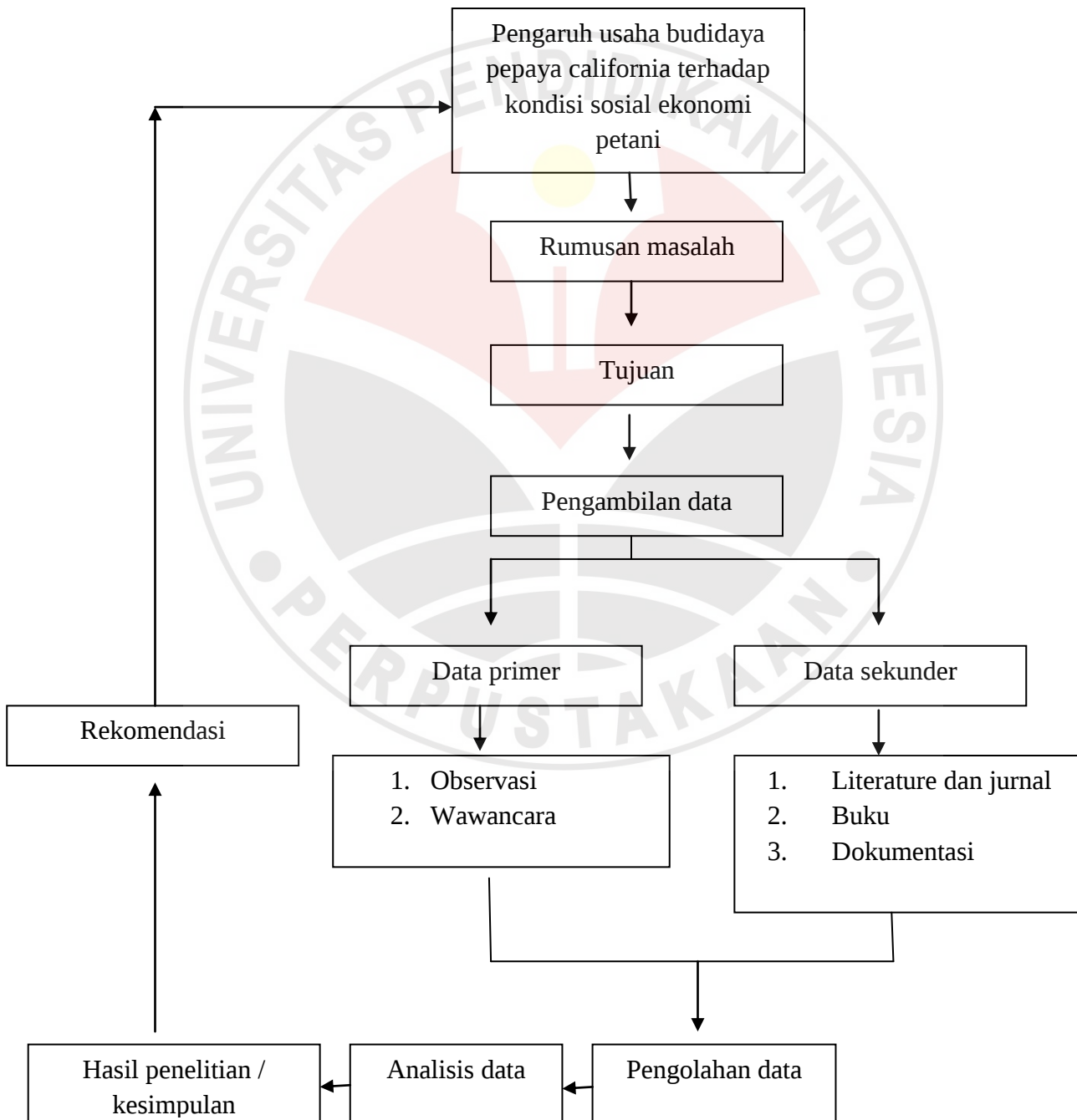
c. Analisis Uji Parsial (t-Test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependent secara nyata. Di mana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan) yang berarti variabel independent mempengaruhi variabel dependen yakni pendapatan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak signifikan) berarti variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak.

G. Alur Penelitian

Gambar 3.2

Alur Penelitian



Ivan Nur Ramadhian, 2012

Pengaruh Budidaya Pepaya California Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Desa Ciwaringin
Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu